

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data skunder. Deskriptif yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan gambaran karakteristik pendonor darah sukarela yang mengalami penolakan sementara akibat kadar hemoglobin tahun 2023 di UDD PMI Kota Malang. Penelitian ini akan mendeskriptifkan hasil data dari penelitian dengan menggunakan desain studi penelitian yang sudah ditentukan waktu penelitiannya oleh peneliti.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Subyek

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dari SIMDONDAR. Yang dilihat yaitu pendonor darah sukarela yang tertolak sementara akibat kadar hemoglobin abnormal pada saat seleksi donor di UDD PMI Kota Malang pada bulan Januari- Desember tahun 2023

3.2.2 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder calon pendonor yang tertolak sementara akibat kadar hemoglobin abnormal pada saat seleksi donor di UDD PMI Kota Malang pada bulan Januari-Desember Tahun 2023

3.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *total sampling* dimana *non probability sampling* adalah Teknik sampel dengan cara sampel yang diambil dilakukan tidak secara acak. Hanya unsur populasi yang terpilih untuk bisa dijadikan sampel penelitian dan dapat diperoleh karena kebetulan atau karena ada salah satu faktor lainnya yang sebelumnya sudah di rencanakan seorang penelliti untuk mengambil sampel.

Teknik *total sampling* ini salah satu Teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. *Total sampling* ini merupakan dimana semua populasi bisa dijadikan sampel, pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel yang sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan saja seorang peneliti. Pengambilan sampel pada saat melakukan penelitian tersebut dilakukan secara sengaja dengan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri-ciri, kriteria, dan sifat tertentu (Fauzy, 2019).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia kota Malang, Jl. Buring No. 10, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang Jawa Timur, Indonesia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor darah sukarela yang mengalami penolakan sementara akibat kadar hemoglobin dengan sub variabel :

- a Usia
- b Kadar Hemoglobin
- c Jenis kelamin
- d Pekerjaan
- e Golongan darah

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan salah satu aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada seorang peneliti untuk mengetahui bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini juga dapat membantu seorang peneliti yang lainnya yang ingin melakukan penelitian yang menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh seorang peneliti yang bisa dipelajari untuk memperoleh suatu informasi tentang hal yang di tersebut kemudian bisa di ambil kesimpulanya (sugiono, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Sub Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Sumber Data	Kategori	Skala Data
Kadar hemoglobin	Data kadar hemoglobin dengan subjek penelitian dari bulan Januari-Desember 2023 yang diambil menggunakan data sekunder	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kadar hemoglobin rendah ($\leq 12,5$ gr/dl) 2. Kadar hemoglobin tinggi ($\geq 17,0$ gr/dl) 	Ordinal
Usia	Data kadar hemoglobin berdasarkan usia dengan subjek penelitian dari bulan Januari-Desember 2023 yang diambil menggunakan data sekunder	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja akhir (17-25 tahun) 2. Dewasa awal (26-35 tahun) 3. Dewasa akhir (36-45 tahun) 4. Lansia awal (46-55 tahun) 5. Lansia akhir (56-65 tahun) 	Nominal
Jenis kelamin	Data kadar hemoglobin berdasarkan jenis kelamin dengan subjek penelitian dari bulan Januari-Desember 2023 yang diambil menggunakan data sekunder	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-Laki 2. Perempuan 	Nominal
Pekerjaan	Data kadar hemoglobin dengan subjek penelitian dari bulan Januari-Desember 2023 yang diambil menggunakan data sekunder	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pns 2. Wiraswasta 3. Mahasiswa 4. Guru 5. Dll 	Nominal
Golongan darah	Data kadar hemoglobin berdasarkan golongan darah dengan subjek penelitian dari bulan Januari-Desember 2023 yang diambil menggunakan data sekunder	Lembar Rekapitulasi Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Golodar A 2. Golodar B 3. Golodar AB 4. Golodar O 	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data skunder. Peneliti dapat mendapatkan data sekunder yang terdapat pada SIMDONDAR. Dan yang di teliti yaitu tentang pelaporan pendonor yang tertolak sementara pada saat seleksi donor akibat kadar hemoglobin abnormal. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen atau pencatatan pada SIMDONDAR mengenai jumlah penolakan pendonor darah sukarela yang tertolak sementara akibat kadar hemoglobin abnormal di UDD PMI Kota Malang .

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMMI Kota Malang.
3. Peneliti mengambil data sekunder dari hasil rekapan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan di teliti di UDD PMI Kota Malang

3.5.2 Instrumen data penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data skunder yang dapat dilihat dari rekapan data SIMDONDAR data pendonor yang tertolak sementara akibat kadar hemoglobin abnormal di UDD PMI Kota Malang.

3.6 Analisis Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Analisis data

Metode analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan tabel instrumen. Data yang akan di ambil yaitu pendonor yang tertolak sementara akibat kadar hemoglobin. Kemudian di kelompokkan berdasarkan penyebabnya tertolak akibat kadar hemoglobin tinggi dan kadar hemoglobin rendah. Kemudian hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk Diagram Grafik yang sudah di analisis menggunakan software Microsoft Excel dengan rumus

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

3.6.2 Pengolahan data

Tahapan yang dilakukan pada saat melakukan penelitian ini meliputi editing, entry data, cleaning data, dan tabulating data

1) Editing

Editing adalah salah satu kegiatan pengecekan atau penelitian. Kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai antara kesesuaian dan relevansi data yang akan dikumpulkan agar bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu kita perhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan keterbacaan tulisan, kesesuaian dan relevansi jawaban.

2) Entry data

Entry data merupakan tahap lanjutan pemeriksaan dan pemberian kode. Tujuan penelitian dalam entry data disusun dalam bentuk tabel untuk mempermudah menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Cleaning data

Cleaning data merupakan suatu proses analisa yang mengenai kualitas dari data dengan cara megubah atau mengkoreksi datanya tersebut.

4) Tabulating data

Data yang sudah lengkap dan dapat memenuhi kriteria dapat dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan kemudian dapat dimasukkan ke dalam table instrument penelitian

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kriteria yang penting untuk menentukan mutu sebuah riset. Selain berkaitan dengan hal-hal yang bersifat procedural, sangat penting bagi

seorang peneliti untuk meletakkan isu etik dalam konteks yang lebih luas yang berkaitan dengan persoalan tanggung jawab untuk menghasilkan penelitian yang bisa membawa manfaat bagi diri sendiri dan Masyarakat dan tidak membawa

dampak yang merugikan kepada sosial (HIMPSI, 2010).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut :

1. Resiko

Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang dapat berakibatkan kepada obyek penelitian.

2. Kesopanan

Peneliti harus menjaga sikap kepada rekan di tempat lahan penelitian pada saat melakukan penelitian.

3. Kerahasiaan

Untuk menjamin suatu kerahasiaan maka peneliti harus menjaga kerahasiaan data atau informasi yang telah di berikan kepada penelit